

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kuncoro dalam (Sasmita, 2021) Pembangunan ekonomi nasional merupakan salah satu bentuk upaya untuk mencapai kemakmuran bersama yang merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang - Undang Dasar tahun 1945. Dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional, sangat penting untuk memperhatikan pembangunan ekonomi di setiap daerah. Pembangunan ekonomi daerah didefinisikan sebagai proses dimana pemerintah daerah dan semua sektor masyarakat mengelola berbagai faktor di dalamnya dan menciptakan norma-norma sosial untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di daerah.

Menurut tarigan dalam (Fatihul Huda & Cahyono, 2021) Tujuan utama dalam pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, pembangunan harus dilaksanakan secara masif, berkelanjutan, adil dan merata sehingga dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai mekanisme atau upaya untuk meningkatkan pendapatan rata-rata (per kapita) penduduk dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi dengan demikian merupakan mekanisme perubahan terus menerus ke arah yang lebih baik, yang ditandai dengan peningkatan pendapatan per kapita yang terus menerus dan berjangka panjang.

Menurut Lu dalam (Fatihul Huda & Cahyono, 2021) Pembangunan daerah menitikberatkan pada pembangunan ekonomi melalui upaya mendorong pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk mencapai pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terikat satu sama lain.

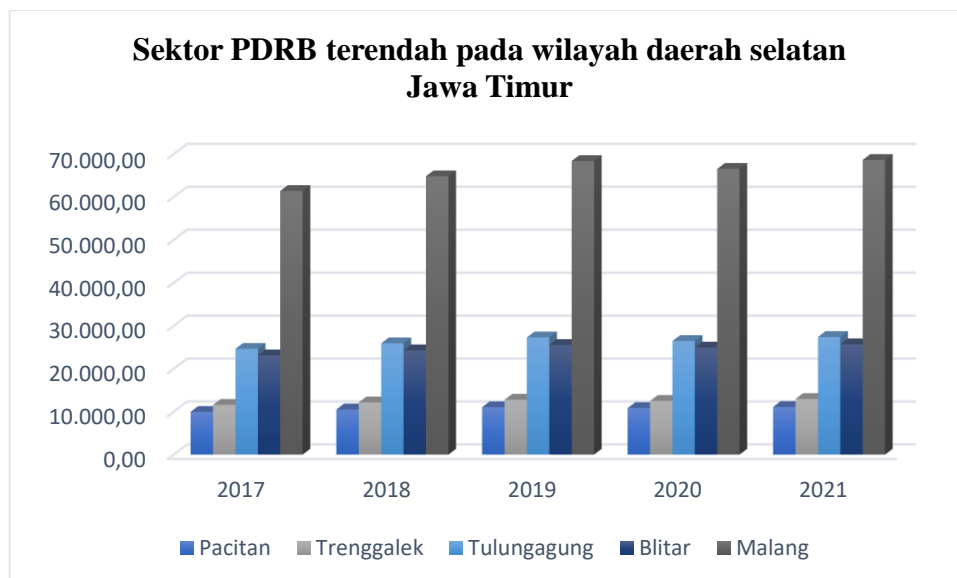
Jumlah PDRB pada setiap tahunnya dipengaruhi oleh kinerja 17 sektor ekonomi, namun dengan sektor unggulan di salah satu sektor maka sektor tersebut yang paling besar kontribusinya terhadap PDRB yang akhirnya akan berdampak pada kinerja ekonomi suatu daerah (Fatihul Huda & Cahyono, 2021).

Adapun permasalahan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan terkendalanya dalam proses pertumbuhan ekonomi. Terjadinya keterpurukan pandemi *covid-19*, Pemerintahan daerah harus berupaya untuk mengembalikan keadaan ekonomi melalui pemulihan ekonomi serta beberapa sektor ekonomi unggulan pada daerah-daerah tersebut.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui potensi ekonomi unggul di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah melalui data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB memiliki artian jumlah dari nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi suatu daerah. PDRB ADHK memperlihatkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga berlaku pada waktu tertentu sebagai tahun dasar. PDRB ADHK digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi riil tahunan atau tingkat pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh harga. Analisis sektor unggulan dapat menjadi alat yang sangat penting untuk memberikan wawasan tentang sektor

yang memiliki potensi pertumbuhan, konsentrasi, dan arah sektor yang maju. Analisis sektor basis dilakukan dengan membandingkan tingkat pertumbuhan suatu sektor kegiatan selama periode tertentu, dalam penelitian ini menggunakan periode 5 tahun yang disesuaikan dengan tugas, menilai penetapan harga dan reformasi kebijakan di sektor pemerintahan daerah. Hasil analisis sektor unggulan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pemerintah daerah untuk membuat kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien (Adiyatin et al., 2019).

Gambar 1. 1 Sektor PDRB terendah pada wilayah daerah selatan Jawa Timur



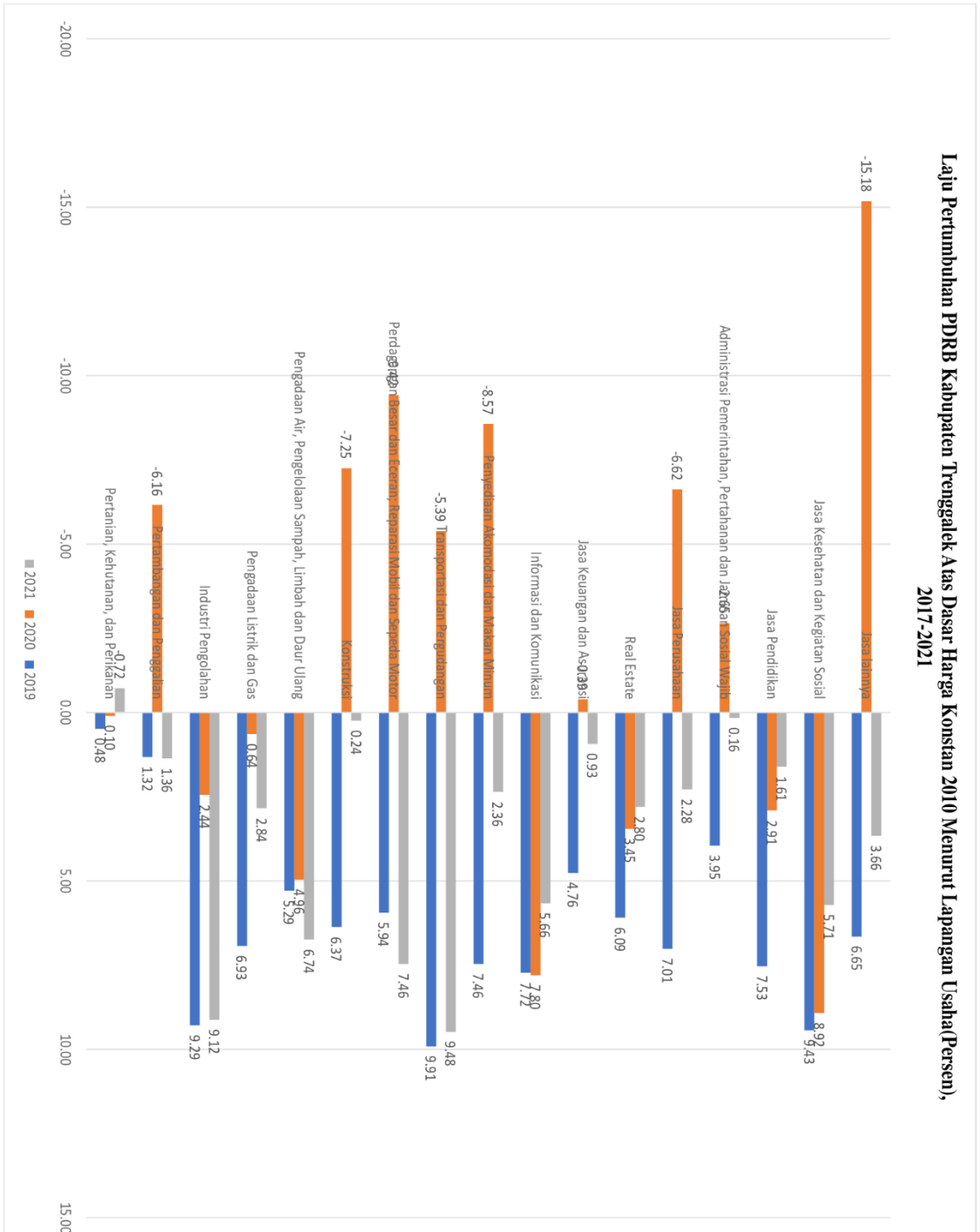
Sumber BPS Jawa Timur 2022, data diolah

Dalam penelitian ini penulis memilih 2 Kabupaten untuk dijadikan penelitian yaitu Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan sebagai objek penelitian. Alasan Utamanya yaitu tingkat Produk Domestik Regional Bruto selama 5 tahun terakhir Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Trenggalek berada pada posisi peringkat terendah di bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Alasan kedua adalah dilihat dari segi letak geografis berdekatan satu sama lain, namun memiliki perbedaan dalam

tingkat PDRB daerah. Setiap daerah memiliki kebijakan dengan tujuan utamanya adalah meningkatkan jumlah masyarakat daerah dan kesempatan kerja. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus mengambil inisiatif bersama untuk meningkatkan pembangunan daerah dengan menggunakan sektor-sektor yang memiliki potensi pembangunan di beberapa daerah.

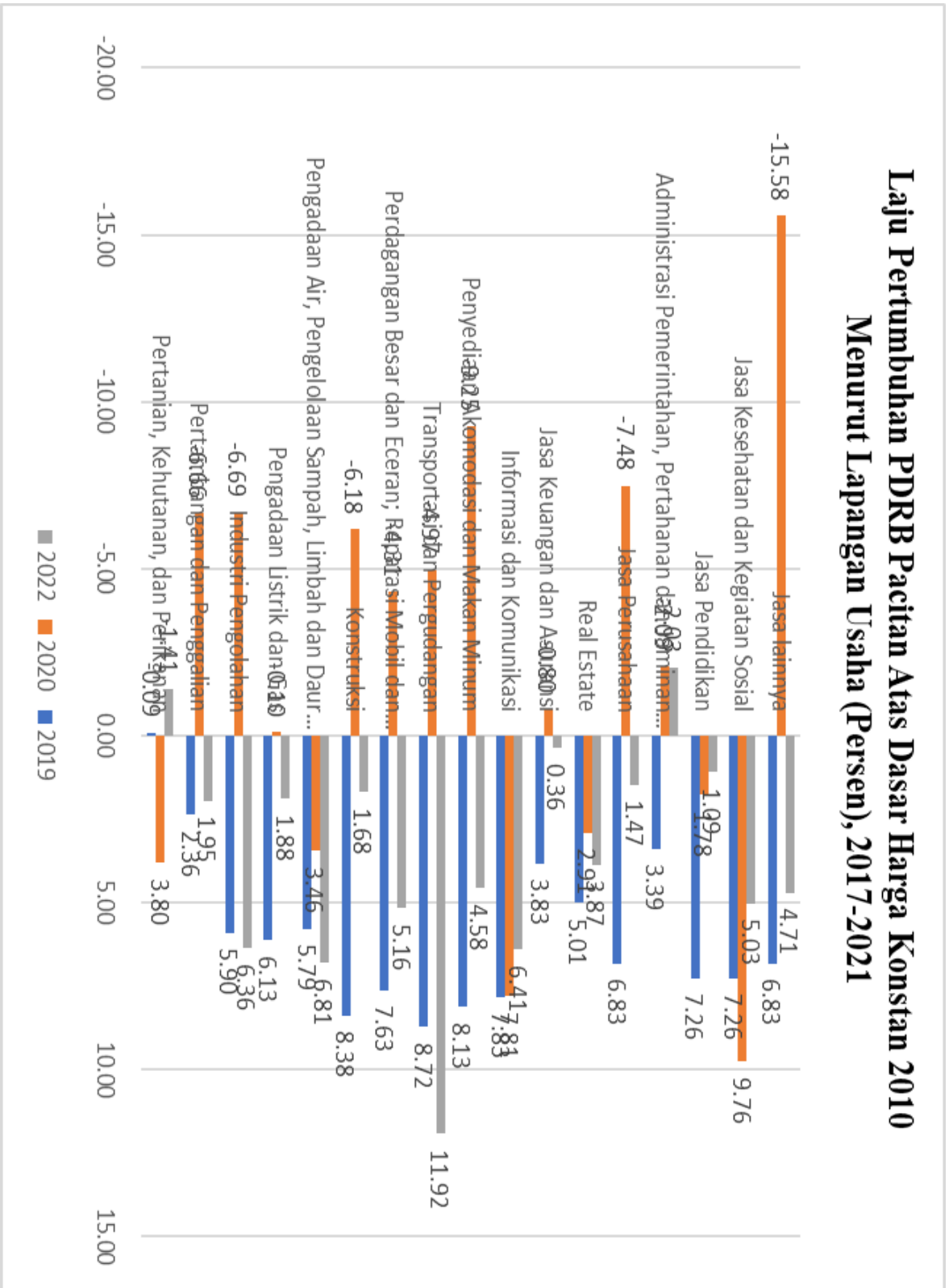
Perbedaan secara signifikan dapat memperkuat pola pembangunan pada wilayah daerah tersebut. Rencana kebijakan menurun yang berhasil di satu daerah tidak serta merta menghasilkan manfaat yang sama di daerah lain. Oleh karena itu, model kebijakan pembangunan di suatu daerah perlu disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah tersebut. Demikian, perlu dilakukannya penelitian yang ekstensif mengenai potensi dari masing-masing daerah saat ini untuk mendapatkan informasi dan data yang berguna untuk mengarahkan perencanaan pembangunan di daerah yang bersangkutan.

Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Trenggalek ADHK 2010 Tahun 2017-2021



Sumber BPS Kabupaten Trenggalek 2022, data diolah

Gambar 1. 3 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan ADHK 2010 Tahun 2017-2021



Sumber BPS Kabupaten Pacitan 2022, data diolah

Penurunan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan pada tahun 2020 disebabkan oleh meluasnya penyebaran virus *Covid – 19* dan pemberlakuan kebijakan PSBB dan PPKM yang menyebabkan banyak aktivitas perekonomian harus terhenti sehingga berdampak pada hasil negatif pada laju pertumbuhan di hampir seluruh sektor ekonomi. Namun, terdapat beberapa sektor yang laju pertumbuhannya masih positif di tengah pandemi, yaitu sektor Informasi dan Komunikasi, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sedangkan untuk Kabupaten Trenggalek yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Informasi dan Komunikasi.

Sektor informasi dan komunikasi tidak turun akibat dampak pemberlakuan PSBB untuk mengatasi penyebaran *Covid-19* di awal tahun 2020. PSBB meminta semua orang melakukan aktivitas sehari-hari di rumah. Hal ini menyebabkan pergerakan masyarakat semakin ketat dan kebutuhan akan teknologi virtual seperti paket internet untuk memfasilitasi kegiatan WFH (*Work from Home*) dan SFH (*School from Home*) semakin meningkat. Selanjutnya bidang pelayanan Kesehatan seperti Sektor Jasa Kesehatan yang tidak dipengaruhi dampak pandemi karena terkait langsung dengan upaya pengendalian *Covid-19* seperti pelayanan swab, penyemprotan disinfektan dan pembagian larutan disinfektan, hand sanitizer, masker.

Pada bagian lain, ada beberapa sektor ekonomi di Kabupaten Pacitan mengalami penurunan signifikan di tahun 2020 akibat penerapan kebijakan PSBB. Sektor-sektor tersebut merupakan sektor jasa lainnya. Administrasi Pemerintah, Jasa Perusahaan, Real Estate, Jasa Keuangan dan Asuransi, Akomodasi dan Makan Minum, Transportasi Pergudangan, Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi Mobil

dan Sepeda, Kontruksi, Pengadaan Listrik dan Gas, Industri Pengolahan, serta Pertambangan dan Penggalian. Sedangkan untuk Kabupaten Trenggalek meliputi sektor jasa lainnya. Administrasi Pemerintah, Jasa Perusahaan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Jasa Keuangan dan Asuransi, Akomodasi dan Makan Minum, Transportasi Pergudangan, Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda, Kontruksi, Pengadaan Listrik dan Gas, Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, serta Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Penurunan terbesar terjadi pada sektor jasa lainnya, dimana terdapat beberapa kegiatan yang melibatkan perkumpulan dan penerapan PSBB yang membatasi ruang gerak masyarakat sehingga menyebabkan penurunan hingga 15,58% di Kabupaten Pacitan serta 15,18% di Kabupaten Trenggalek pada sektor jasa lainnya. Penurunan yang terjadi di sektor perdagangan juga diakibatkan dari dampak pemberlakuan kebijakan PSBB yang menghambat arus proses perdagangan sehingga melemahnya kinerja bisnis dan berkurangnya pendapatan tenaga kerja. Untuk itu, sektor perdagangan mengalami penurunan hingga 4,31% di Kabupaten Pacitan serta 9,42% di Kabupaten Trenggalek.

Dapat diketahui Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten bagian Selatan Jawa Timur yang memiliki dampak pada sektor perdagangan, pariwisata, dan kuliner, maka kebijakan PSBB juga sangat mempengaruhi sektor akomodasi dan makan minum. Pengurangan acara bisnis, pertemuan dan kunjungan telah mengakibatkan pengurangan atau bahkan penutupan banyak hotel dan restoran. Akibatnya, sektor akomodasi dan makan minum menurun hingga 9,25% di Kabupaten Pacitan dan 8,57% Kabupaten Trenggalek.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan pada tahun 2021 dikarenakan adanya pemulihan terhadap pandemi ditahun 2020 dan tidak lagi diberlakukan kebijakan PSBB dan PPKM yang memberikan aktivitas perekonomian harus berjalan kembali sehingga berdampak positif pada laju pertumbuhan di hampir seluruh sektor ekonomi. Terdapat beberapa sektor yang laju pertumbuhannya positif di masa pemulihan pandemi, di Kabupaten Pacitan yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Transportasi Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, serta Jasa lainnya. Sedangkan untuk Kabupaten Trenggalek yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Transportasi Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, serta Jasa lainnya.

Peningkatan ini hampir mencakup seluruh sektor-sektor ekonomi yang ada pada 2 kabupaten tersebut. Namun, terdapat beberapa sektor yang laju pertumbuhannya negatif di tengah pemulihan pandemi, yaitu di Kabupaten Pacitan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial, Sektor Informasi dan Komunikasi, serta sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sedangkan di Kabupaten Trenggalek yaitu Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Informasi dan Komunikasi, serta sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Sektor Informasi dan komunikasi mengalami penurunan disebabkan oleh adanya pemulihan ekonomi di era pandemi *covid* ditahun 2021 sehingga kegiatan WFH dan SFH tidak diberlakukan kembali serta kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik dan bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi ditahun 2021. Selanjutnya Pelayanan Kesehatan seperti Sektor Jasa Kesehatan yang tidak lagi gencar-gencarnya pengaruh pandemi karena adanya pemulihan dalam upaya pengentasan masalah ekonomi di era pandemi di tahun 2020.

Atas dasar data dan keadaan Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tersebut, maka pemerintah daerah harus memikirkan strategi yang tepat dalam usaha pengembalian keadaan ekonomi daerahnya melalui pemulihan ekonomi masa pandemi. Jika pemerintah Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan dapat memahami dengan benar potensi ekonomi apa yang dimiliki oleh masing-masing daerah dan dapat dikelola dengan baik, maka bukan tidak mungkin Produk Domestik Regional Bruto 2 Kabupaten tersebut dapat meningkat dan pertumbuhan ekonominya dapat melampaui pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa timur. Oleh karena itu pemerintah perlu mempertahankan potensi sektor yang dimiliki masing-masing daerah dan membuat kebijakan khusus di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan untuk dapat memperbaiki kondisi perekonomiannya agar lebih baik.

Berdasarkan penjabaran tersebut penulis menyusun penelitian dengan judul “ANALISIS OVERLAY UNTUK MENENTUKAN POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH DI KABUPATEN TRENGGALEK DAN KABUPATEN PACITAN” agar bisa

didapatkan hasil mengenai sektor apa yang menjadi unggulan di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi sektor basis dan sektor non basis sebagai sektor potensial di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tahun 2017-2021?
2. Bagaimana peran sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengelompokan dalam klasifikasi sektor ekonomi daerah di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui identifikasi sektor basis dan sektor non basis sebagai sektor potensial di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui peranan sektor unggulan di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengelompokan dalam klasifikasi sektor ekonomi daerah di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tahun 2017-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan tanpa menjelaskan lebih jauh kebijakan atau strategi yang digunakan untuk memanfaatkan sektor-sektor unggulan tersebut sebagai sarana peningkatan perekonomian di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dilakukan di seluruh sektor ekonomi Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Pacitan dan Provinsi Jawa Timur. Penggabungan antara Analisis *Location Quotient* (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Tipologi Klassen menunjukkan sektor unggulan Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan yang lebih baik diperoleh dari hasil interpretasi analisis overlay.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan peneliti dan diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi peneliti lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan untuk menentukan arah kebijakan ekonomi ke depan.
3. Memberikan wawasan dan informasi kepada pembaca tentang potensi dan sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan.